

Judul : DIM RUU Dikdok belum dikirim ke Baleg DPR
Tanggal : Rabu, 26 Oktober 2022
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 13

DIM RUU Dikdok belum Dikirim ke Baleg DPR

KEMENTERIAN Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek) bersama Kementerian Kesehatan (Kemenkes) telah tuntas menyusun Daftar Inventarisasi Masalah (DIM) Rancangan Undang-Undang Pendidikan Kedokteran (RUU Dikdok).

Menurut Sekretaris Ditjen Dikti-Ristek, Tjitjik Srie Tjahjandarie, kemarin, DIM RUU Dikdok sudah diserahkan ke Biro Hukum Kemendikbud-Ristek. Meski demikian, Tjitjik menyatakan belum mengetahui kapan DIM tersebut akan dikirim ke DPR. Diakui, Baleg DPR sudah memintanya untuk dibahas urgensinya karena sudah dijadikan sebagai RUU prioritas.

Tjitjik menjelaskan pembahasan RUU Dikdok ditugaskan kepada Kemenko Bidang PMK. Pasalnya, RUU tersebut melibatkan banyak pihak, mulai Kemendikbud-Ristek, Kemenkes, organisasi kedokteran atau kesehatan hingga perguruan tinggi dan lainnya.

"Sesuai dengan instruksi Presiden, pembahasan RUU Dikdok ditugaskan kepada Menko PMK karena melibatkan banyak *stakeholder*," ucapnya.

Sebelumnya, Panitia Kerja (Panja) RUU Dikdok DPR

mengirimkan surat kepada Presiden Joko Widodo pada akhir September lalu karena tidak ada tindak lanjut dari pemerintah untuk menyelesaikan RUU tersebut.

Ketua Panja RUU Dikdok DPR Willy Aditya mengungkapkan Presiden sudah mengirimkan surat presiden (surpres) kepada DPR dengan nomor R-55/Pres/12/2021 per 2 Desember 2021 sebagai persetujuan pembahas RUU tersebut. "Dalam surat yang bersifat segera tersebut, Presiden telah menugaskan Mendikbud-Ristek Nadiem Makarim bersama sejumlah menteri lainnya untuk mewakili pemerintah membahas RUU Dikdok.

Sementara itu, Baleg DPR sebagai alat kelengkapan dewan yang ditunjuk untuk membahas RUU Dikdok bersama pemerintah, telah mengadakan rapat kerja dengan Mendikbud-Ristek dan para menteri terkait pada 14 Februari 2022. Menurut dia, dalam rapat tersebut, DPR secara resmi meminta kepada Mendikbud-Ristek untuk menyerahkan DIM RUU Dikdok sebagai kelengkapan dari Surpres yang telah dikirimkan dan sebagai bagian dari proses pembahasan RUU. (Van/H-1)